

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum

a. Program Studi Asuransi Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Program Studi Asuransi Syariah merupakan salah satu bidang ilmu yang berkembang dalam rumpun ekonomi Islam atau ekonomi syariah. Fokus utamanya adalah mempelajari prinsip, praktik, dan pengelolaan asuransi yang berbasis pada hukum Islam. Berbeda dengan sistem asuransi konvensional, prodi ini menitikberatkan pada konsep tolong-menolong (ta'awun), saling melindungi (takaful), dan prinsip keadilan ('adl) dalam setiap aktivitas bisnis dan pengelolaan risiko.

Program Studi Asuransi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin merupakan salah satu program studi di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Prodi ini secara khusus dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia industri keuangan syariah, khususnya dalam bidang perasuransian yang berbasis syariah. Program Studi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah program studi yang didirikan pada tahun 2014.

Secara umum, Prodi Asuransi Syariah bertujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang perasuransian berbasis syariah, baik dari sisi teknis operasional maupun pemahaman fikih muamalah. Dalam proses pembelajarannya, mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman mengenai akad-akad syariah, pengelolaan dana tabarru', manajemen risiko, serta regulasi dan praktik asuransi syariah di Indonesia maupun secara global.

Sebagai bagian dari pendidikan tinggi, prodi ini dirancang menyesuaikan kebutuhan industri keuangan syariah yang terus berkembang. Kebutuhan akan tenaga profesional yang memahami aspek legalitas syariah dan manajerial dalam perasuransian menjadi latar belakang penting dibentuknya program studi ini.

Berdasarkan perkembangan terkini, beberapa perguruan tinggi di Indonesia telah mengembangkan kurikulum Prodi Asuransi Syariah yang terintegrasi dengan digitalisasi dan inovasi keuangan syariah modern. Mahasiswa tidak hanya dibekali dengan teori, namun juga kemampuan analisis, keterampilan teknologi finansial (*fintech*), dan praktik lapangan di perusahaan asuransi syariah.

Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, Program Studi Asuransi Syariah menjadi salah satu jurusan yang memiliki prospek kerja luas, baik di sektor keuangan, industri perasuransian, hingga regulator syariah.

b. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Asuransi Syariah

1) Visi

Menjadi Program Studi Asuransi Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu asuransi syariah dan keindonesiaan di Regional Kalimantan tahun 2026 dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2034.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perasuransian syariah;
- b) Mengembangkan studi asuransi syariah melalui penelitian;
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap asuransi syariah;
- d) Melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga keuangan syariah, lembaga asuransi syariah, dan lembaga-lembaga terkait di dalam dan luar negeri terkait pengembangan studi asuransi syariah; dan
- e) Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang selalu mengalami perkembangan.

3) Tujuan

Mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu perasuransian syariah, berakhlak

mulia, dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap nilai syariah.

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Umur Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-Laki	20	39,2%
2	Perempuan	31	60,8%
Total		51	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah reponden yang melakukan pengisian data kuesioner berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang dengan persentase 39,2% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang dengan persentase 60,8%

b. Berdasarkan Angkatan Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah Responden	Presentase
1	2020	33	64,7%
2	2021	18	35,3%
Total		51	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang melakukan pengisian data kuesioner angkatan 2020 sebanyak 33 orang dengan persentase 64,7% dan angkatan 2021 sebanyak 18 orang dengan persentase 35,3%

3. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 51 orang responden. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

a. Deskripsi Variabel Religiusitas

Variabel religiusitas pada penelitian ini diukur melalui 10 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Variabel Religiusitas

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	X1.1	0	1	11	21	18	51
2.	X1.2	0	0	10	22	19	51
3.	X2.1	0	1	10	22	18	51
4.	X2.2	0	0	4	37	10	51
5.	X3.1	0	0	6	30	15	51
6.	X3.2	0	1	14	24	12	51

7.	X4.1	0	0	3	31	17	51
8.	X4.2	0	0	6	30	15	51
9.	X5.1	0	0	2	28	21	51
10	X5.1	0	0	11	19	21	51

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

b. Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa

Variabel minat menabung pada penelitian ini diukur melalui 16 butir pernyataan yang mempresentasikan indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil tanggapan terhadap produk dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Variabel Minat Mahasiswa

No	Pernyataan	Skor					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Y1.1	0	0	8	33	10	51
2.	Y1.2	0	0	6	34	11	51
3.	Y2.1	0	0	4	37	10	51
4.	Y2.2	0	0	2	20	29	51
5.	Y3.1	0	0	8	30	13	51
6.	Y3.2	0	0	2	29	20	51
7.	Y4.1	0	0	4	33	14	51
8.	Y4.2	0	0	2	22	27	51
9.	Y5.1	0	0	3	32	16	51
10.	Y5.2	0	0	5	19	27	51

11.	Y6.1	0	0	3	28	20	51
12.	Y6.2	0	0	4	27	20	51
13.	Y7.1	0	0	3	29	19	51
14.	Y7.2	0	0	4	26	21	51
15.	Y8.1	0	0	3	29	19	51
16.	Y8.2	0	0	5	21	25	51

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2024

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pendekatan yang digunakan untuk memeriksa validitas penelitian ini adalah penggunaan program SPSS. Nilai r yang dihitung dapat dilihat dari hasil output SPSS pada kolom Corrected-item-overall corellation, sedangkan r tabel dapat diambil dari rumus $df = N - 2$ yaitu 0,05, yaitu $df = 51 - 2 = 49$ jadi biaya rtabelnya adalah 0,.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

Variabel	r_{Hitung} (Person Correlation)	r_{Tabel} N=51 $\alpha = 5\%$	Keterangan
X1.1	0,758	0,281	Valid
X1.2	0,419	0,281	Valid
X2.1	0,700	0,281	Valid
X2.2	0,465	0,281	Valid

X3.1	0,516	0,281	Valid
X3.2	0,819	0,281	Valid
X4.1	0,326	0,281	Valid
X4.2	0,516	0,281	Valid
X5.1	0,356	0,281	Valid
X5.2	0,410	0,281	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (X1) yaitu Religiusitas dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Variabel	r_{hitung} (Person Correlation)	r_{Tabel} N=51 α = 5%	Keterangan
Y1.1	0,401	0,281	Valid
Y1.2	0,376	0,281	Valid
Y2.1	0,416	0,281	Valid
Y2.2	0,541	0,281	Valid
Y3.1	0,510	0,281	Valid
Y3.2	0,417	0,281	Valid
Y4.1	0,381	0,281	Valid
Y4.2	0,587	0,281	Valid
Y5.1	0,326	0,281	Valid
Y5.2	0,494	0,281	Valid

Y6.1	0,389	0,281	Valid
Y6.2	0,474	0,281	Valid
Y7.1	0,493	0,281	Valid
Y7.2	0,504	0,281	Valid
Y8.1	0,291	0,281	Valid
Y8.2	0,684	0,281	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa seluruh item dari kuesioner terkait dengan variabel (Y) yaitu Minat mahasiswa dinyatakan valid karena r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah tetap konsistensi apabila pengukuran diulang dan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya. Untuk mengetahui apakah data tersebut bisa dipercaya atau tidak maka perhitungannya yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5% yang mana r_{hitung} dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan yang telah didapatkan pada SPSS, sedangkan 5% dapat dilihat pada tabel yang telah ditentukan.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	N of Items	Keterangan
Religiusitas (X)	0,728	0,60	10	Tinggi
Minat Mahasiswa (Y)	0,741	0,60	16	Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari r tabel yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan sudah reliabel karena nilai *cronboch alpha* > 0,60

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui nilai atau data terdistribusi secara normal atau tidak. Dapat dikatakan normal apabila data yang digunakan layak dalam penelitian. Cara mengetahui kenormalan ini adalah dengan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51362832
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.074
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,200. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang diuji telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga data layak digunakan untuk analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara masing masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linieritas adalah dengan uji F. Jika nilai sig F < 0,05 maka hubungannya tidak

linier, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		Si
			Squares		Square	F	g.
Minat (Y) * Religiusitas (X)	Between Groups	(Combined)	542.136	14	38.724	3.483	.001
		Linearity	325.074	1	325.074	29.241	.000
		Deviation from Linearity	217.063	13	16.697	1.502	.164
	Within Groups		400.217	36	11.117		
	Total		942.353	50			

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 4.9 Uji linieritas dari variabel religiusitas yaitu memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut linier sehingga uji hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians dari residual (kesalahan prediksi) bersifat konstan di seluruh nilai prediktor (variabel bebas). Jika residual memiliki varians yang sama (homoskedastis), maka model regresi dianggap valid. Varians sebuah data diharapkan sama yang disebut homoskedastisitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Homoskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.435	3.136		.776	.441
Religiusitas (X)	.011	.075	.021	.149	.882

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.10, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,882. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediktor.

3. Regresi Linier Sederhana

Berikut adalah rumus regresi linier berganda (dengan tiga variabel bebas). Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = A + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

A = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Religiusitas

E = eror/ Variabel Pengganggu

Berikut hasil uji regresi linier sederhana yang bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.671	5.680		6.985	.000
Religiusitas (X)	.690	.136	.587	5.080	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan Standardized Coefficeient. Maka dapat disusun persamaan regresi berikut :

$$Y = A + b_1X_1 + e$$

$$Y = 39.671 + 0.690 X_1 + e$$

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 8.816 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel religiusitas (X1) maka minat mahasiswa (Y) akan tetap sebesar 39.671.
- b. Besarnya nilai koefisien regresi variabel Religiusitas (X1) sebesar 0.690 artinya variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dan tanda positif tersebut menunjukkan hubungan yang searah. Hal ini berarti, bahwa setiap kenaikan variabel religiusitas (X1) sebesar satu satuan maka minat mahasiswa (Y) akan naik sebesar 0.690 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap. Dan sebaliknya bahwa setiap penurunan variabel religiusitas (X1) sebesar satu satuan maka minat

mahasiswa (Y) akan turun sebesar -0.690 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel yang ditetapkan. Standar pengambilan seleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 variabel tidak independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 4. 12 Hasil Uji t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	39.671	5.680		6.985	.000
Religiusitas (X)	.690	.136	.587	5.080	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil Penelitian Data SPSS, 2025

1) Variabel Religiusitas

Dari hasil uji t diperoleh bahwa $t \text{ hitung}$ 5.080 dengan $t \text{ tabel}$ sebesar 1,676 yang berarti $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Signifikansinya sebesar $0.000 < (0,05)$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel Religiusitas (X1) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berkarier di lembaga

Asuransi Syariah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adj. R^2) atas temuan regresi membuktikan berapa banyak variabel dependen dapat diterangkan atas variabel independennya.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.332	3.549

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

Sumber: *Hasil Penelitian Data SPSS, 2025*

Sesuai tabel tersebut, membuktikan maka jumlah koefisien determinasi (Adj. R^2) senilai 0,332. Demikian bermakna religiusitas, literasi keuangan serta norma subjektif terhadap minat mahasiswa Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berkarier di lembaga Asuransi Syariah yaitu senilai 33,2%, sementara tersisa 66,8% diterangkan atas variabel lainnya yang tak diungkap pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Minat Mahasiswa Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berkarier di Lembaga Asuransi Syariah." diperoleh hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,080 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,676 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha =$

0,05). Selain itu, nilai signifikansinya sebesar 0,000, yang berarti jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, variabel religiusitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih karier di lembaga asuransi syariah.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki mahasiswa memiliki peranan penting dalam menentukan arah pilihan karier mereka. Mahasiswa dengan nilai-nilai keagamaan yang kuat cenderung lebih tertarik bekerja di sektor yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, salah satunya adalah lembaga asuransi syariah. Hal ini masuk akal mengingat lembaga keuangan syariah menawarkan lingkungan kerja yang bebas dari praktik riba, spekulasi berlebihan (gharar), maupun perjudian (maysir), sehingga lebih sesuai dengan nilai spiritual yang dianut.

Competencies needed by the insurance industry to increase the absorption of alumni in the work field include soft skills (ethics, communication skills, ability to collaborate) and hard skills (use of information and communication technology, administrative skills), the ability of lecturers to use teaching time effectively & combining theory and practice during the learning process, for the study program to increase the availability of learning facilities & infrastructure both in quantity and quality (Sahal et al., 2023).

Kompetensi yang dibutuhkan oleh industri asuransi untuk meningkatkan penyerapan alumni di dunia kerja meliputi soft skill (etika, keterampilan komunikasi, kemampuan berkolaborasi) dan hard skill (penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan administrasi), kemampuan dosen untuk menggunakan waktu pengajaran secara efektif & menggabungkan teori dan praktik selama proses pembelajaran, serta peningkatan ketersediaan fasilitas &

infrastruktur pembelajaran baik dari segi kuantitas maupun kualitas pada program studi (Sahal et al., 2023).

Hasil ini menguatkan teori *Theory of Planned Behavior*, di mana keyakinan dan nilai-nilai internal seseorang diyakini mampu memengaruhi sikap dan niat mereka dalam bertindak, termasuk dalam menentukan pilihan pekerjaan. Mahasiswa yang menjadikan ajaran agama sebagai pedoman hidup akan lebih selektif dan cermat dalam memilih tempat bekerja yang selaras dengan nilai religiusnya. Sebagaimana hasil pernyataan angket Y2.1 yang menyatakan bahwa saya mengetahui prinsip-prinsip dasar yang digunakan dalam produk asuransi syariah (misalnya tolong-menolong, akad tabarru', dan mudharabah), yang memilih kurang setuju ada 4 responden, yang memilih setuju ada 37 responden dan yang memilih sangat setuju ada 10 responden. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami dan menerima prinsip-prinsip syariah sebagai landasan dalam produk asuransi syariah. Prinsip tolong-menolong mencerminkan nilai solidaritas sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, di mana peserta saling membantu dalam menghadapi mencerminkan nilai solidaritas sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, di mana peserta saling membantu dalam menghadapi risiko. Akad tabarru' menegaskan adanya niat ikhlas menegaskan adanya niat ikhlas untuk memberikan kontribusi dana tanpa mengharapkan keuntungan pribadi, sehingga menumbuhkan rasa amanah dan kepercayaan. Sementara itu, mudharabah menunjukkan adanya kerja sama antara peserta dan perusahaan asuransi syariah dalam mengelola dana secara produktif sesuai syariah. menunjukkan adanya kerja sama antara peserta dan perusahaan asuransi syariah

dalam mengelola dana secara produktif sesuai syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat mahasiswa dalam menentukan arah kariernya di lembaga asuransi syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin besar pula keinginan mereka untuk bekerja di lembaga yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Sebagaimana hasil pernyataan angket Y6.1 yang menyatakan bahwa pertimbangan untuk berkarier di lembaga asuransi syariah lebih besar dibandingkan dengan lembaga asuransi lainnya yang tidak berbasis syariah, yang memilih kurang setuju ada 3 responden, setuju ada 28 responden dan sangat setuju ada 20 responden. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki preferensi kuat terhadap lembaga asuransi syariah sebagai pilihan karir. Mahasiswa yang memiliki religiusitas tinggi cenderung lebih memilih pekerjaan, dan lebih tertarik pada lembaga berbasis syariah karena dianggap selaras dengan nilai-nilai Islam yang mereka anut. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa lembaga asuransi syariah memiliki daya tarik yang lebih besar dibandingkan lembaga konvensional, terutama bagi generasi muda yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas dengan orientasi karier profesional.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini selaras dengan temuan Nurhalima Fitri Agustini (2020) dan Insiatul Iftitah et al. (2023), yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa memberikan pengaruh nyata terhadap ketertarikan mereka bekerja di sektor keuangan syariah. Penelitian Auwldhani & Handayani (2023) juga mendukung temuan ini, bahwa mahasiswa

cenderung memilih karier sesuai prinsip Islam karena alasan keagamaan.

Namun, tidak semua studi menunjukkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Yusuf et al. (2022) dan Dian Ariska (2020) justru menyimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan konteks responden, tingkat pemahaman agama, atau faktor lain seperti pengalaman pribadi dan persepsi terhadap dunia kerja.

Penelitian ini memperkuat konsep teori motivasi religius, yang menyatakan bahwa individu akan lebih termotivasi memilih karier yang tidak hanya memberi keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan kepuasan spiritual dan kesesuaian nilai (Al-Qardhawi, 2010). Dalam konteks mahasiswa Asuransi Syariah, pilihan karier di lembaga keuangan syariah tidak hanya dipandang sebagai profesi, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian dan implementasi nilai-nilai keislaman dalam dunia kerja.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa lembaga pendidikan yang menawarkan Program Studi Asuransi Syariah, perlu memperkuat pembelajaran dan pembinaan nilai-nilai religius mahasiswa agar dapat menumbuhkan minat mereka berkarier di industri syariah. Selain itu, industri asuransi syariah juga perlu meningkatkan sosialisasi, dan membuka peluang kerja yang lebih luas agar mahasiswa semakin yakin memilih karier di sektor tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa religiusitas merupakan faktor penting namun bukan satu-satunya penentu minat berkarier. Faktor lain seperti pengalaman akademik, dukungan lingkungan, dan

eksposur terhadap industri asuransi syariah juga berperan dalam membentuk keputusan karier mahasiswa.